

BAB III

DATA DEMOGRAFI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Keadaan Geografis

Desa Mulung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. Desa ini mempunyai luas wilayah kurang lebih 350 hektar, dengan ketinggian tanah dari permukaan laut 4 meter, banyaknya curah hujan 0,36 mm/tahun serta merupakan dataran rendah.

Batas wilayah dari desa Mulung adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Gadong
- Sebelah Selatan : Desa Cangkir
- Sebelah Barat : Desa Petiken dan Desa Tenaru
- Sebelah Timur : Desa Bambe

2. Keadaan Demografi

Di desa Mulung ini mempunyai jumlah penduduk sekitar 3.246 orang dengan rincian 1618 laki-laki dan 1627 perempuan yang terbagi menjadi kurang lebih 600 kepala keluarga.

3. Keadaan Pendidikan

a. Tamat

Dari sekian banyak penduduk yang berada di desa Mulung, maka akan diuraikan lulusan pendidikan umum yang ditempuh oleh penduduk desa ini, yaitu:

Lulusan	Jumlah Lulusan
TK	82
SD	1.576
SMP	644
SMA	270
Sarjana	7
Jumlah	2.579

b. Sarana Pendidikan

Adapun sarana pendidikan yang ada di desa Mulung ini adalah sebagai berikut:

Sarana Pendidikan	Jumlah
SD	2
MI	1
SMP	1
SMK	1

4. Keadaan Agama

a. Pemeluk

Di desa Mulung ada dua agama yaitu Kristen dan Islam, adapun rincian pemeluk agamanya adalah 3.240 adalah beragama Islam sedangkan 6 orang pemeluk agama Kristen.

b. Sarana Peribadatan

Adapun sarana peribadatan yang ada di desa Mulung adalah sebagai berikut¹:

Sarana Peribadatan	Jumlah
Masjid	1
Musholla	23

B. Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)

Didalam negeri sendiri, puluhan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) di tingkat provinsi, dan ratusan lainnya di tingkat Kabupaten kota, akan menjadi sebuah jejaring yang meliputi seluruh tanah air. Jejaring sebagai Rumah kerukunan, sebagai wadah komunikasi, semua masalah yang terjadi yang terkait dengan hubungan antar umat beragama bisa dibicarakan, dipertimbangkan bersama dan dicarikan solusi terbaik. Bahkan dari waktu ke waktu, anggota Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) tidak hanya sebagai ”pasukan pemadam kebakaran”, tapi rajin mengadakan dialog dengan

¹ Dokumen Kantor Kepala Desa Mulung Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik.

berbagai elemen masyarakat, untuk menebarkan benih-benih saling mengerti, toleransi dan berujung pada kerukunan dan kedamaian yang di dambakan bersama-sama.

Betapa penting dan perlu adanya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), bisa dilihat dari kesadaran semua unsur agama yang hampir semuanya telah membangun organisasi serupa dengan nama yang berbeda-beda sebelum adanya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)².

Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) merupakan representatif pemuka agama dan tokoh masyarakat dari akar rumput, justru merupakan patner yang sangat penting dan strategis bagi pemerintah dalam membangun dan meningkatkan Kerukunan Umat Beragama (KUB). Karena melalui Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), terjadi interaksi dan dialog di antara para tokoh lintas agama, sehingga bila terjadi bibit permasalahan, semuanya bisa diredam sebelum berkembang menjadi besar.

Keberadaan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) saat ini, adalah capaian terbaik kita dalam mengembangkan kehidupan beragama yang harmonis. Dan menjadi simbol titik balik perubahan pendekatan dalam mengembangkan Kerukunan Umat Beragama (KUB) dari yang bersifat top-down menjadi bottom-up³.

² Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), *Meredam Konflik, Edisi 2*, (Surabaya: Dukuh Kupang, 2010), 30.

³ Majalah FORUM, *Rukun Agawe Sentosa, Edisi 3*, (Surabaya: Dukuh Kupang, 2011), 25.

1. Sejarah Berdirinya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Gresik

Sebelum bernama Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), dahulunya bernama Pengembangan Wadah Kerukunan Umat Beragama dan Ketahanan Masyarakat Lokal di Kecamatan Gresik karena pada waktu itu belum ke tingkat Kabupaten. Tujuan didirikannya wadah ini adalah untuk menumbuhkan sikap pluralis, sikap humanis dan sikap inklusif yang disertai dengan dialog antar etnis dan antar umat beragama, agar masing-masing anggota masyarakat yang memiliki perbedaan baik etnis, budaya maupun agama hendaklah dapat menerima perbedaan, keragaman dan kemajemukan dalam segala manifestasi, agar masing-masing kelompok masyarakat maupun antar umat beragama saling menghormati dan menghargai.

Dengan diterbitkannya Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No. 9 dan 8 tahun 2006 tentang Pedoman Pelaksana Tugas Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama, Pemberdayaan Forum Kerukunan Umat Beragama, dan Pendirian Rumah Ibadat, maka dilakukan wawancara kepada para tokoh agama mengenai dibentuknya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kecamatan Gresik. Adapun yang diwawancarai berasal dari agama Islam, Kristen, Katholik, Buddha dan Hindu dari Kabupaten Gresik. Salah satu

informan mengatakan bahwa Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) harus ada karena selain dapat digunakan sebagai wahana kerukunan umat beragama, juga dapat digunakan sebagai sarana dialog antar umat beragama, sehingga konflik-konflik di masyarakat yang disulut oleh masalah agama dapat segera disikapi sebelum benar-benar muncul dan terjadi.

Dari banyaknya masyarakat yang setuju dibentuknya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik menginginkan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) yang awalnya hanya di tingkat Kecamatan lebih ditingkatkan ke level Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten. Setelah itu dikumpulkan tokoh agama dari beberapa daerah di Kabupaten Gresik untuk melakukan rapat, yang pada saat itu dilakukan di ruang Wakil Bupati Kabupaten Gresik dengan terpilihnya Drs. K.H. Afif Maksum, MM sebagai ketua Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Gresik. Jadi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Gresik didirikan setelah SK PBM dikeluarkan yang mewajibkan setiap Provinsi, Kabupaten/Kota mendirikan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB). Ini terjadi pada tahun 2006⁴.

⁴ Dokumentasi Kantor Urusan Agama Kecamatan Gresik yang berjudul Kajian Pengembangan Wadah Kerukunan Umat Beragama dan Ketahanan Masyarakat Lokal di Kecamatan Gresik.

2. Struktur Pengurus Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Gresik

Keanggotaan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) terdiri atas Pemuka-pemuka Agama setempat yang memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kerukunan umat beragama. Jumlah anggota Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) kabupaten/kota paling banyak 17 orang yang ditetapkan berdasarkan perbandingan jumlah pemeluk agama setempat secara proporsional dengan keterwakilan 1 orang dari setiap agama yang ada di Kabupaten/kota.

Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dipimpin oleh 1 orang ketua, 2 orang wakil ketua, 1 orang sekretaris, 1 orang wakil sekretaris, 1 orang bendahara dan 1 orang wakil bendahara. Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) juga mempunyai bidang-bidang, diantaranya Bidang Pemeliharaan, Bidang Pemberdayaan dan Bidang Pendirian Rumah Ibadat. Masa kerja kepengurusan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) ditentukan paling lama 3 tahun⁵.

⁵ Peraturan Bersama Menteri Agama Dalam Negeri Nomor: 8 dan 9 Tahun 2006, Tentang: Pedoman Pelaksanaan Tugas Kepala Daerah Dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama, Pemberdayaan Forum Kerukunan Umat Beragama dan Pendirian Rumah Ibadat, dan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2007, Tentang: Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dan Dewan Penasehat FKUB Provinsi dan Kabupaten/Kota di Jawa Timur, (FKUB Jawa Timur 2007), 55.

Adapun susunan pengurus Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Gresik adalah sebagai berikut:

Dewan Pembina	: Drs. M. Wahid, S. Sos
Ketua	: Drs. KH. Afif Ma'sum, MM
Wakil Ketua	: Drs. HM. In'am
Sekretaris	: Drs. A. Moeshoffa Aziz, MHI
Wakil Sekretaris	: Drs. Taufiqullah A. Ahmady
Bendahara	: H. Lusnan, S.Sos, MM
Wakil Bendahara	: Drs. H. Wahyani Ahmad
Anggota	: H. Aslich Maulana, SH, M. Ag Pdt. Edy Prasetyaningsih, S. Th Hendra Anindito Drs. Ketut Ariasna, M. Pd KH. Usmuni Ashari H. Yarham, SH, M. Si KH. M. Najib Mahfudz, SH, LC Hendra Kurniawan

3. Program Kerja Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Gresik

Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Gresik mempunyai program kerja yang tidak tertulis, tetapi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Gresik melakukan agenda yang sesuai dengan kinerja Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat (Bakesbangpol dan Linmas), karena Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Gresik didirikan untuk membantu kinerja Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat. Adapun yang sering dilakukan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) adalah:

- a. Sosialisasi kepada seluruh lapisan masyarakat baik yang beragama Muslim maupun non-Muslim di Kabupaten Gresik mengenai peraturan perundang-undangan dan kebijakan di bidang keagamaan yang berkaitan dengan kerukunan umat beragama dan pemberdayaan masyarakat serta sosialisasi kepada seluruh pekerja dan pemilik pabrik agar memberikan toleransi kepada orang-orang yang beragama lain untuk menjalankan kegiatan keagamaannya masing-masing.
- b. Studi Banding dengan melihat masyarakat yang minoritas dan mayoritas dalam menjaga, memelihara dan mempersatukan antar umat beragama, seperti yang dilakukan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Gresik di Manado, disana agama mayoritas

Kristen, dalam hal pendirian rumah ibadah masyarakat Muslim tidak mendapatkan Ijin Mendirikan Bangunan karena masyarakat Muslim yang minoritas, tetapi masyarakat Muslim tidak melakukan pemberontakan/mentaati peraturan yang berlaku. Jadi kerukunan disana sangat dipelihara.

- c. Menyelesaikan konflik (ini tidak diprogramkan karena konflik akan terjadi sewaktu-waktu). Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Gresik harus selalu siap manakala terjadi konflik di sana⁶.

⁶ Wawancara dengan bapak Moch. Toha (Sekretaris Forum Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Gresik) pada tanggal 9 Desember 2012 pukul 10.30 WIB.